

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dunia bisnis yang semakin kompleks dan teknologi yang semakin pesat, banyak persaingan perusahaan yang sangat ketat terutama di sektor industri, sehingga dalam persaingan yang pesat suatu perusahaan menuntut manajemen perusahaan untuk mengelola asetnya agar dapat memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya secara efisien dan efektif mungkin. Efektif dalam pengambilan keputusan investasi untuk mencapai tingkat pengembalian yang optimal. Efisien dalam pembiayaan investasi agar memperoleh dana yang minimal, sehingga pengelolaan kegiatannya secara efektif dan efisien dapat memperoleh keuntungan yang baik. Perusahaan juga diharuskan memiliki laporan keuangan.

Laporan keuangan bagi suatu perusahaan sangatlah penting, karena laporan keuangan digunakan sebagai perhitungan pada akhir tahun atau akhir periode. Laporan keuangan juga merupakan informasi penting, sebagai ilustrasi, serta kondisi keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan antara lain adalah neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan, dan laporan catatan atas laporan keuangan (Kasmir, 2019:07). Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan secara keseluruhan, mulai dari jenis dan jumlah aset yang dimiliki perusahaan, jumlah kewajiban dan modal, serta perubahan yang terjadi pada perusahaan. Aset perusahaan, kewajiban dan modal dan sebagainya. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan, rasio keuangan merupakan kegiatan untuk membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan dengan cara

membagi satu angka ke angka yang lain, satu komponen laporan keuangan ke komponen laporan keuangan yang lain. Jenis rasio keuangan adalah Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas (Hendra S. Raharjaputra, 2011:199). Analisis rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan menunjukkan kondisi suatu perusahaan seperti apakah suatu perusahaan sehat atau tidak.

Keefektifan dan efisiensi suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan profitabilitas. Berdasarkan penelitian sebelumnya, variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah Modal kerja, financial leverage, rasio aktivitas, dan ukuran perusahaan. Menurut Sartono (2010: 122) yang menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Indikator variabel yang digunakan sebagai pengukur dari profitabilitas dalam penelitian ini yaitu *Return on Aset (ROA)*, *Retun On Aset (ROA)* yaitu tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Sartono 2014:123). Tingkat efisiensi pengelolaan perusahaan sangat penting karena semakin tinggi tingkat keuntungannya maka semakin baik pula bagi suatu perusahaan. Variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas antara lain modal kerja, rasio leverage, rasio aktivitas dan ukuran perusahaan.

Menurut Brigham (2011: 258), modal kerja meliputi kas, piutang dan persediaan. Setiap perusahaan sangat membutuhkan modal kerja untuk membiayai kegiatan operasional di perusahaannya, kegiatan operasional akan berjalan optimal jika profitabilitasnya tinggi. Perusahaan membutuhkan sumber daya dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, salah satunya adalah modal kerja. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perputaran Modal

Kerja (*working capital turnover*). Menurut Kasmir (2019:184) *Working Capital Turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur dan menilai efektifnya modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya dalam mengukur rasio ini yaitu membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau modal kerja rata-rata. Apa bila perputaran modal kerja rendah perusahaan sedang kelebihan modal kerja, rendahnya perputaran modal kerja dapat di sebabkan rendahnya perputaran persediaan atau piutang yang terlalu besar. Jika perputaran modal kerja tinggi disebabkan karena perputaran persediaan yang terlalu tinggi atau perputaran piutang yang terlalu kecil. Dari hasil penelitian terdahulu menurut Rosyeni. R, Rahmiati, Tisya.P.Y (2014) Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Operasi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan indikator pengukur *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rohiman (2017), Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015, hasilnya bahwa modal kerja secara persial memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas indikator *Return On Asset* (ROA).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah rasio leverage atau leverage. Rasio leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya. Perhitungan rasio dalam penelitian leverage ratio menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER). *Debt Equity Ratio* (DER) merupakan faktor yang digunakan untuk menentukan baik tidaknya nilai hutang

dan ekuitas suatu perusahaan. Semakin tinggi *Debt Equity Ratio* (DER) maka semakin kecil ekuitas pemilik yang dapat digunakan sebagai jaminan atas hutang perusahaan. Rasio yang tinggi berarti bagian ekuitas yang rendah dalam aset atau aset pembiayaan. Variabel ini digunakan karena merupakan variabel yang bertujuan untuk menguji dampaknya terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil dari penelitian terdahulu menurut Reni.Y.R.S dan Antung.N.A (2016), Pengaruh *Leverage* keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Berbeda dengan hasil penelitian terdahulu oleh Safitri, dkk (2015), Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas, bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh Terhadap *Return On Asset* (ROA).

Selain rasio *leverage*, faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah aktivitas rasio, aktivitas rasio merupakan indikator yang mengukur efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang ada. Semua metrik mencakup perbandingan antara tingkat penjualan perusahaan dan investasinya dalam aset. Indikator yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah peneliti menggunakan variabel *Total Asset Turnover* (Total Asset Turnover), *Total Asset Turnover* merupakan indikator yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari total aset versus membandingkan penjualan bersih dengan total aset. Indikator ini mengukur perputaran semua aset dan mengukur jumlah penjualan yang dimiliki dan dilakukan perusahaan. Dari penelitian terdahulu menurut Rifki Yazid.B. (2017) Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Perusahaan Pertambangan Di BEI, aktivitas yang diukur menggunakan *Total Asset Turnover Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan hasil penelitian selanjutnya berbeda oleh Sanjaya, dkk (2015), Pengaruh Likuiditas dan aktivitas terhadap Profitabilitas pada Pt. PLN (Persro), Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover Ratio*) tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Tidak hanya variabel Modal Kerja, *Financial Leverage*, dan Aktivitas saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas ialah *Firm Size* (Ukuran Perusahaan), Menurut Dwi K. Dan Marisa. M. (2016) *Firm Size* Merupakan “*The size of company may be measured by total assets, total sales, number of employees, and market capitalization. The bigger a company, the more easily it garners outside capital, the larger its capital, the bigger it will be and so on*”. Artinya Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total asset, total penjualan, jumlah Karyawan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar modalnya, semakin besar dan seterusnya. Pada variabel *Firm Size* terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu, hasil penelitian terdahulu oleh Kusuma (2016), Pengaruh DAR, Ukuran Perusahaan, Risiko, Pajak, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor pertambangan di Indonesia, bahwa *Firm Size* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas atau variabel *Return On Asset* (ROA), Namun berbeda dengan Hasil penelitian terdahulu oleh Nindy. Y.S (2019), Pengaruh Modal Kerja, *Leverage*, Likuiditas, Dan *Firm Size* Terhadap Profitabilitas Sektor Industri Barang Dan Konsumsi ialah *Firm Size* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas atau

variabel *Return On Asset* (ROA). Besar kecilnya nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya bahwa terdapat beberapa hasil penelitian yang berbeda. Objek yang di gunakan pada penelitian ini adalah sub sektor industri makanan dan minuman, alasan peneliti memilih objek penelitian perusahaan sektor industri barang konsumsi yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Karena sub sektor industri makanan dan minuman adalah salah satu sektor usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan industri pertahunnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statisti BPS, pada triwulan II-2020 , industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 0,22% seca pertahunan pada triwulan IV-2019 naik sebesar 3,94% dari terhadap triwulan IV-2018 (indoropremier.com, 05-05-2020). Sedangkan pada tahun 2018 pada triwulan IV-2018 naik sebesar 23,44% terhadap triwulan IV-2017 (Dilansir bps.go.id rilis 2019-02-01). Dengan seiring meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk dan kondisi ekonomi di indonesia saat ini tidak terlalu bagus , permintaan konsumen akan makanan dan minuman tidak berpengaruh sedikitpun, melihat permintaan konsumen akan makanan dan minuman ini terus meningkat, namun disisi lain peningkatan tersebut diiringi fluktuasi pertumbuhan laba dan arus kas operasi yang tidak stabil.

Perusahaan yang bergerak di industri makanan dan minuman di Indonesia berkembang pesat. Hal ini dibuktikan dengan munculnya perusahaan baru di perusahaan makanan dan minuman seperti perusahaan berikut:

Tabel 1.1

Nama perusahaan baru subsektor makanan dan minuman 2016-2020

No.	Kode perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun didirikan
1.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	2017
2.	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	2017
3.	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	2019
4.	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk	2020
5.	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	2019
6.	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2018
7.	HOKI	PT Buyung Poetra Sebada Tbk	2017
8.	IKAN	PT Era Mandiri Emerlang Tbk	2020
9.	KEJU	PT Mulia Boga Raya	2019
10.	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	2018
11.	PCAR	PT Prima Carawala Abadi Tbk	2017
12.	PSGO	PT Palma Serasih Tbk	2019

Sumber : diolah dari Sahamok.net

Peran penting perusahaan makanan dan minuman dapat dilihat dari keberadaannya sebagai salah satu kebutuhan pokok manusia. Perusahaan ini paling tahan krisis dibandingkan sektor lainnya. Karena pada saat krisis, konsumen akan mengurangi konsumsi dengan memenuhi kebutuhan pokok dan mengurangi barang sekunder. Oleh karena itu, dalam skripsi ini, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Modal Kerja, Financial Leverage, Aktivitas, dan Firm Size terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019”**.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka terdapat rumusan masalah yaitu :

1. Apakah Modal kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?
2. Apakah *Financial Leverage* secara parsial berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?
3. Apakah *Aktivitas Ratio* secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?
4. Apakah *Firm Size* secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?
5. Apakah Modal kerja, *Financial leverage* , *Aktivitas Ratio*, dan *Firm Size* berpengaruh positif secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?

1.3 Tujuan

Dari rumusan masalah yang sudah ada maka terdapat tujuan penelitian yaitu:

1. Untk mengetahui dan menganalisis Modal kerja secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis *Financial Leverage* secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis *Aktivitas Ratio* secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis *Firm Size* secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis Modal kerja, *Financial Leverage*, *Aktivitas ratio*, dan *Firm size* secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Peneliti

Keunggulan penelitian ini adalah dapat memberikan pengalaman dan dapat menambah pengetahuan dalam mempelajari pengaruh modal kerja, leverage, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan, selain itu penelitian ini digunakan sebagai informasi dalam penyusunan skripsi dengan menggunakan empat variabel independen dan satu variabel dependen. variabel tak bebas.

2. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca atau mahasiswa dan dapat menjadi tolak ukur untuk penelitian

lebih lanjut mengenai metrik keuangan baik dari sisi modal kerja, leverage, aktivitas, serta ukuran dan profitabilitas perusahaan.

3. Perusahaan

Memberi manajer gambaran umum tentang modal kerja, leverage, aktivitas dan ukuran perusahaan yang dicapai oleh perusahaan. Sekaligus sebagai bahan referensi yang perlu diperhatikan guna mengidentifikasi langkah selanjutnya untuk kedepannya.